

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri B., Intiyati A., Widartika 2018. *Bahan Ajar: Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada: http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Sistem-Penyelenggaraan-Makanan-Institusi_SC.pdf
- Daulay, S. S. (2000). Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan implementasinya dalam industri Pangan. *Pusdiklat Industri*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2013b) „Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 78 Tahun 2013 Tentang PGRS“.
- Kementerian Kesehatan RI (2014) „PMK RI no 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang“, pp. 1–96.
- Kementerian Kesehatan RI (2018d) „Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi“.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) „Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi Covid-19“.
- Sari, dan Dini P. 2019. Perbedaan Persepsi Citarasa, Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Sebelum dan Sesudah Modifikasi Lauk Nabati di Panti Asuhan Al-Ikhwaniyah Tangerang Selatan. *ARGIPA (Arsip Gizi dan Pangan)*, 4 (1), 37-44.
- Sunarya, I., dan Puspita, W. L. 2018. Perbandingan Daya Terima Makanan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi pada Sistem Penyelenggaraan Makanan Swakelola dan Outsourcing. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1 (2), 74-77.
- Tiara, D. R. 2018. *Pengaruh Model Tempat Sampah Pencacah Plastik Terhadap Penurunan Volume Dan Peningkatan Nilai Ekonomi Sampah*. Doctoral dissertation. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Pemerintah Pusat. Presiden Republik Indonesia.
- UU RI No 44. Undang-Undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009. *Tentang Rumah Sakit*.
- Wardanis, D. T. 2018. Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. 6 (1), p. 53. doi: 10.20473/jaki.v6i1.2018.53-60.

Wayansari L, Anwar IZ, Amri Z. *Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.

Yulaika, N. and Dzykryanka, S. M. (2018) „Perencanaan Tenaga Teknis Kefarmasian Berdasarkan Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode Wisn Di RSIA KM“, 6, pp. 46–52.